

Babinsa Gapura Dampingi Tim Tracing Contact Erat Terkonfirmasi Covid -19

YUDIK - SUMENEP.PUBLIKMADURA.COM

Feb 22, 2022 - 10:11



SUMENEP - Bintara Pembina Desa Babinsa Koramil 0827/16 Gapura Sertu Mofiq bersama unsur tiga pilar lakukan pendampingan terhadap petugas tracing contact Covid 19 di Desa Gapura barat Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep.

Sebagai aparat teritorial Sertu Mofiq mendampingi tim dari Puskesmas Gapura melakukan tracing contact (pelacakan kontak erat) Covid-19 ke rumah-rumah

warga di Desa Gapura barat Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep. Selasa (22/2/2022).

Kedatangan tim ini untuk melakukan tracking terhadap warga yang Kontak erat dengan pasien positif Covid-19, "Tentu dilacak kontak erat atau tracing contact dari warga yang terkonfirmasi positif Covid-19 itu," ujar Sertu Mofiq.

Tracing contact menjadi hal wajib bagi Satgas Penanggulangan Covid-19 dalam rangka memutus mata rantai penularan virus Corona.

Selama ini para Bidan Desa dan Tim dari Puskesmas menjadi ujung tombak Dinas Kesehatan Kabupaten Sumenep untuk melacak daftar nama yang pernah menjalin kontak erat dengan warga yang terkonfirmasi positif corona.



"Akan tetapi titik kesulitannya, tidak semua warga mau menjalani tes swab atau rapid antigen, oleh sebab itu, Dinas Kesehatan Kabupaten Sumenep melibatkan TNI dan Polri dalam kegiatan tracing contact," bebernya.

Serda Mofiq juga menyampaikan dari aparat TNI – Polri bisa membantu bidan desa dalam mengedukasi warga terkait perlunya mengikuti tes swab maupun rapid antigen. Kemudian, melakukan kegiatan tracing dari tim Puskesmas dengan pendampingan Babinsa serta ada relawan Posko PPKM.

Tidak semua warga mau menerima kenyataan yang telah menjalin kontak erat dengan warga yang terkonfirmasi positif Covid-19. Bahkan tak jarang yang menolak untuk dites swab atau rapid antigen," ujarnya.

"Akan tetapi, berkat pendekatan tracing contact dari Babinsa bersama tim tracing dari Puskesmas warga yang tercatat kontak erat akan melaksanakan rapid tes antigen, "Kegiatan ini terus kita jalankan guna memutus mata rantai virus Covid-19," pungkasnya.